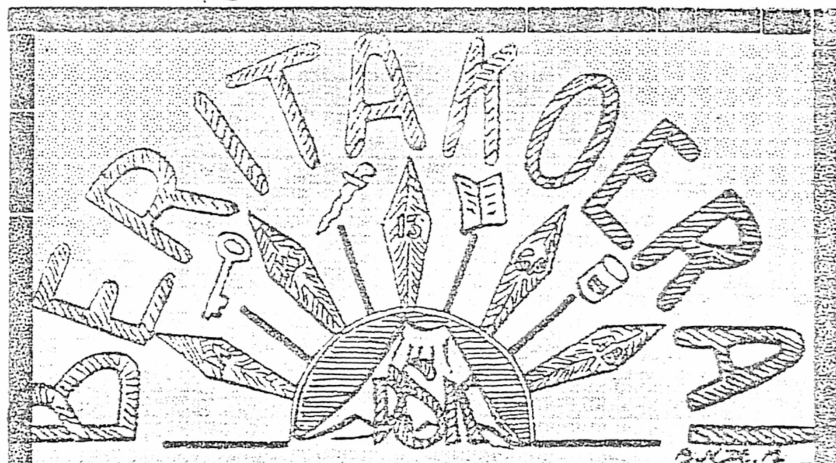


20-9-39



No. 9 SEPTEMBER '39 Th. 2.

ISINJA

- 1 Pemandangan
- 2 Cordon - Sanitair
- 3 Sedikit tentang perkawinan
- 4 Pelita
- 5 Pertemuan P.K.M. dengan nuik mamak goeroe2 'alim oelama Koera'i di Medan
- 6 Soerat kiriman
- 7 Memegang gagang pena
- 8 Bagai menara diatas karang
- 9 Oetjapan dari Lamboeng
- 10 Verantwoording stand V.S.K. - O.I.K.
- 11 Gelar Dt Raangkajo Basa
- 12 Sambil laloe
- 13 Permoesawaratan orang Pisang (P.O.P.)
- 14 Kroniek
- 15 Berita Red. dan Adm.

Isinja diloear tanggungngan pentjerak

## Harga Langganan Berita Koerai

Penomer	F0.15		6 boelan	F0.70
3 boela:	F0.40		Serahoen	F1.25

Luar Indonesia setahun F1.50 \_\_\_\_\_ Bajaran Advertentie berdasar:

*Adres:* Redactie Bureau Achterweg Fort de Kock  
Administratie Kampementslaan 12 ..

### Ma'loemat Penting

#### Seroean pada pembatja:

Dari sehati kesehati, roepanja semangkin besar minat orang kita terhadap madjalah kita BK ini, jang berarti djoega bahwa semangkin biniak orang jang merasikan dan mengertahcei apa artinja satoe madjallah oentoe Koerai.

Dalam pada boe dari pihak kami penerbit, setaloe diichtiarkan, agar peil madjallah kita ini semangkin lama semangkin baik soepaja dapat poela hendaknja selaras dengan masa. Meskipoen pada beberapa boelan jang laloe, harga pertjetakan pada Drukkerij soedah dinaikkan jang berarti terpaksa mengeloearkan onkost lebih dari biasa, tetapi kami sendiri tidak sampai hati boeat menaikkan harga abonement madjallah kita ini, terhadap langganan dan pembatjana. Sekarang, berhoeboeng dengan kegentingan doenia jang menjebakkan perjabaja peperangan, hal mana tidak poea sedikit pengarcennia bagi doenia perdagangan, hingga banjak sekali diantara baroeg2 jang dinaikkan orang har gania. Diantara lain2 adalah kenaikan harga kertas jang amat dirasai oleh peroesaha an2 soerat chabar dan drukkerrij2 diseleroeroeh Indonesia ini. Soedah tentoe BK, kira poen merasai poela bal jang seperti itoe. Seperti kami katakan tadi, harga pertjetakan tadija soedah dinaikkan, sekarang terpaksa mesti dinaikkan lagi.

Oentoe mendjaga keselamatan BK dan oentoe kepentingan pembatja oemoemnta orang Koerai, udak ada djalan jang dapat kami tempoeh lagi, selain dari pada menaik kan poela harga abonement madjallah kita ini sebaqat jang kami tjantoemkan diatas. Selain dari itoe, maka Adm. perioe poela berlakoe sedikit-streng dengan atoeran dibawah ini:

- Langganan jang mangoengr2 doea boelan bila tidak diloenaskan pembalaranja, tidak lagi akan dikirim madjallah lagi.
- Segala permintaan baroe oentoe berlangganan, hanja dapat dipesoehi kalau dikirim pembajaran dimoeka.

Segala oesoel jang kami kemoetakan ini, sematz2 hantia oentoe mempertahankan teroes hidoepnja BK. Demikianlah kami harap soepaja para pembatja dan segala abon ne akan memperhatikan makloemat ini. Hidoep matinja Berita Koerai, hanja bergan toeng kepada boean2.

Horat  
Penerbit

### Membenarkan kesalahan

Dalam BK. no. 8 boelan jang laloe da lam artikel "Kritik mengertik" dihalaman 5 kolom 2, baris ke 19 dari bawah, ada tertoe lis: "... oleh karena ia pernah dipanggil oleh politie ..."

Pada kalimat ini ada satoe perkataan lg ketinggalan dize: jang boleh menjebakkan orang salah pahau kalau dibatja begitoe sa dia. Sebab itoe semistinja kalimat itoe ber

boenji begini:

... oleh karena ia k pernah dipang gil oleh politie ...

Atas kesilapan itoe, kepada segenap pem batja kira atoerkan ma'af, teroetama pada e. Dj. Dj. pencelis artikel itoe sendiri. Semiki an djoega kalau uda kedaparan kesalahan2 ketjil asal tidak merobahi kepada jang dimak soed harap dima'afkan.

Corr.



BERITA



KOERAI

Diterbitkan sekali seboelan oleh

× „VERENIGING STUDIEFONDS KOERAI” ×

HOOFDREDACTEUR

N. St. Sampono

REDACTEUR

Oemar Dt. Mangkoeto Sati

ADMINISTRATIE

Djaoza Bermawi

## Pemandangan

Tahoekah toean bahwa:

1. Kereta api di Djerman jang berdjalan antara Berlijn — Hamburg tjepatnja 124,6 km. dan antara Hannover — Hamm 132,3 km sedjam.
2. Djoeroe terbang Dieterle, anak Djerman jang baroe beroemoer 24 taoen te lah dapat terbang hampir 750 km. sedjam. Dia telah mendapat gelar „Orang jang tertjepat didoenia”.
3. Menoeroet tjatatan Radiodiffusion adajah di Europah dalam th. 1938. 35,130,000 roemah jang mempoenjai Radiotoestel. Negeri jang paling banjak mempoenjai toes tel itoe ialah Djerman. Lisana ada 11,503,019 boeah toestel. Pendapatan PTT. Januari — April '39 banjaknja f f 8,354.000.
4. Pendapatan kereta api di Djawa dalam boelan Januari tjm April th. '39 f 8.839.000 di Sumatra Barat f 714.000, di Sumatra Selatan f 956.000 Atjeh - tram f 370.000.
5. Djenderal Franco di Spanjol Baroe, menjoeroeh mendirikan Institut Islam di Cordova oentcek orang Islam.
6. Perkoempoelan Islam di Oengaria dipimpin oleh Prof. Dr. Germanus: Nama Islam nja Hadji Abdul Karim.
7. Di Djerman telah lebih dari 7000 orang jang masoek agama Islam. Disana ada se boeah mesjid jang besar. Imamnja bernama Prof. Dr. Abdulliah.
8. Di Amerika soedah ratoesan riboe orang jang memeloek agama Islam. Di New York diterbitkan soerat kabar Islam.
9. Pada tanggal 12 - 15 September 1935 atas pimpinan Emir Sjekib Arselan telah diadakan Congres Islam bagi bangsa Europa Moeslim bertempat di Geneve.
10. Baroe? ini Philips Eindhoven (Nederland) telah mendapat satoe perkakas jang bernama „Raboe Best” (izeren longen). Keperloeanja ialah boeat orang jang lemah ataj roesak raboenja. Sisakit dimasoekkan kedalam perkakas itoe, ketjoeali kepa lanja sadja jang tersemboel keloeat. Perkakas itoe memaksa dada sisakit naik [berna pas] dengan tidak memakal raboenja sendiri. Orang jang lemah raboenja dapat nanti semboeh dan keat kembali setelah berboelan? memakal raboe best itoe. Tetapi kalau raboenja telah roesak benar, maka sisakit itoe terpaksa memakal perkakas itoe selama hidoep, sebagai anak seorang Multimillionair Amerika jang roesak raboenja, ketika kapal terbang jang ditompanginja djatoeh di Tiongkok dahoeloe.

Dikoempoel oleh O. D. M. S.

## Cordon - Sanitair.

*Oentoek djadi perhatian orang kita Koerai*

Perkataan Cordon Sanitair, boekankah berarti tentang kesehatan badan dalam terminologie ilmoe kedokteran yang berarti bagaimana orang sakit dapat perobatan, tetapi adalah berarti, kesehatan „Massa“ dinegeri kita Koerai ini, yang oemoemnja soedah sama diketahoei bahwa keadaan sekarang ini sangat serba tidak terasor.

Dimana2 dinegeri kita timboel kemiskinan dan kemelaratan, hingga banjak yang keadaannya hidoepnja mendjadi koetjar katjir.

Hal ini dapat diketahoei dengan banjaknya orang kita yang tiada poenja pentjaharian yang mentjoekoepi.

Kita oemoemnja tahoe dengan keadaan yang sedemikian itoe, sebab itoe patoet dan tidak boleh tidak kita mesti merasa tanggoeng djawab, karena adanya kedjelekan penghidoepan kita itoe sangat mempengaruhi roehi akan moreel kita. Boekankah pada waktu yang belakangan ini kita pernah mendengar disebabkan oleh pengaroeh kesoeakaran hidoep itoe dimana2 di Indonesia ini bertjabeel penjakit korban dari Homo Sescualiteit, dan Macaoop yang sebabnja kita rasa teroerama banja dari kesoeakaran hidoep itoe ialah, yang akhirnya mendjadi soeatoe kesenangan. Kalau kita sedikit mengerti tentang ilmoe kesehatan, kita akan tahoe bagaimana hebat kedoea penjakit tersebut, yang akibatnja boleh mesoesakkan soeatoe masyarakat.

Djika kita hening2kan dengan pikiran yang tenang, soenggoeh kita amat merasa piloe, karena keroesakan masyarakat kita itoe achir kelaknja boleh pela membawa kepada kelemahan toeroenan kita yang bekal berdjoeng nantinja dalam masyarakat „generatie baroe“ dan soesah dapat mentjapai apa yang ditjita2nja. Boekankah itoe bagi kita yang baharoe sadja berangan2 hendak meningkatkan tangga kemadjoean, berarti soeatoe „kedjatoehan“ yang semangkin dalam keadaan teroes meroes sedemikian?

Dari sebab itoe kita orang Koerai yang oemoemnja penoeh dengan semangat Islam haroes beroesaha dengan sesoenggoehnja akan hapoesnja kemelaratan dari kaoem melarat dinegeri kita. Kita patoet merasa maloe kalau soeatoe bangsa, soeatoe negara, dimana Agama Islam berterbaran dan mempoenjai pengaroeh sedemikian besarnya, tapi pendoe doeknja hidoep didalam kesoeakaran sepandjang hari. Soeatoe boekti bahwa kita orang Koerai koerang koet persaoeanja, bahkan tiada hendak mengindahka kepada persaoean, tiada maoe tahoe kepada nasib mereka yang sengsara. Pada hal Agama kita mengadjarkan haroes kita menaroeh belas kasihan kepada sesama kaoem Moeslimin teroerama dalam gclongan kita sendiri.

Hal ini haroes kita boektikan, djangan hendaknja bersoea dalam adjaran Agama sadja, tetapi baroeslah kita praktijken.

Pada zaman materialistisich sebagai sekarang ini orang mengoekoer soeatoe kebenaran itoe, dilibat dari feitnja sadja, hingga banjak sekali orang yang koerang mehargai peladjaran Agama, bahkan ada yang mengatakan Agama itoe sebagai „soeatoe impian belaka“.

Oleh sebab itoe kita yang sebagai kaoem Moeslimin tahoe dengan keadaan itoe dan haroeslah kita meanggap sebagai tjambor oentoek mendorong kita kaoem Moeslimin soepaja lebih insjaf akan peladjaran Agama kita sendiri yang sangat moelia itoe.

Kalau kita soedah dapat melaksanakan adjaran Agama kita itoe terhadap kaoem kita yang sekarang ini, ibarat pasir yang berterbaran disana sini, hingga mendjadian gewapende beton, tidak boleh tidak akan koelalah masyarakat kita Koerai ini dan tidaklah kita sebagai „het zachste volk der aarde“ lagi. Boeangkanlah rasa „egoisme“ (meoeta makan diri sendiri) yang masih melekat dalam dada masing2 kita selama ini, dan toe

djoeklanlah perhatian kepada hidoep bersama, ingat mengingat nasib sesama kita.

Djanganlah hendaknja ada diantara kita selaloe terdapat jang tjoema tahoe memper besar diri sendiri jang sampai keliwat batas dengan tidak mengenal apakah jang diderita oleh kaoem kerabat jang sesama hidoep, sebangsa, seagama dikiri kanan kita.

Djanganlah kita merasa gembira tinggal diroemah jang mentereng dan bagoes, ti doer ditempat tidoer jang empoeok, sedang banjak kaoem kita jang roemahnja tjondong dan tiris, tidoer dipondok2 diatas lantai jang tiada mempoenjai tikar

Djanganlah kita merasa gembira berpakai bagoes dan netjis, sedang kaoem kita banjak jang hanja mempoenjai pakaian jang soedah tjumpang tjamping sekedar oentoeok penoetoeop badan sadja. Djanganlah kita bergembira, djika kita mendapat pangkat jg

tinggi, bekerdja ringan bergadji besar, sedang kaoem kita lainnja meremas keringat membanting toelang bekerdja keras dan kasar dengan tidak memandang tempoh dan dapat oepah sedikit.

Pendeknja djanganlah kita terlaloe gem bira dan soedah merasa poeas dengan keadaaan diri kita sendiri, sedang masjarakat dalam negeri sendiri morat marit sedemikian roepa, jang selaloe hari meharapkan perhatian kita.

Dengan hal jang sedemikian itoe, sekiranya kita soedah sama2 insjat, maka jakinlah kita, bahwa tidak lama agaknja kita tentoe akan dapat mentjapai apa jang ditjita2 selama ini. oentoeok kemadjoean bangsa dan kemoelitan tanah air kita. Dari sebab itoe O, Koerai, marilah kita bersatoe.

o o o

## Bersiaplah Toean

Apabila B.K. nomor ini soedah sampai ketangan toean, toean tentoe akan ingat bahwa Kalender telah menoendjoekkan jang kita soedah melewati pertengahan boelan *Sj'aban*, dan sebentar kemoedian kita akan memasoeki boelan *Poeasa (Ramadhan)*.

Seperti djoega tahoen jang silam, maka tahoen ini B.K. bekal keloear poela dengan speciaal nummer sebagai memperingati hari raja *Aidilfitri* nanti, dalam mana akan diberi poela kesempatan bagi toean akan memasoekkan advertentie ketjil oentoeok mengoetjapkan "*Selamat hari raja*" itoe. Dari sebab itoe kirimlah nama dan adres toean jang terang dari sekarang, soepaja boleh kami tjatet dan akan kami masoekkan nanti dalam B.K. nomor moeka jang didjadikan speciaal "*Aidilfitri Nummer*" itoe. Dengan pembajaran hanja f0,35, toean soedah boleh meatoerkan *selamat*, dan akan ganti berwa'af2an terhadap kaoem keloearga, ahli familie, karib bait, handai tolan, sanak saudara, baik jang dikampoeng, maoepoen jang dirantau jang bertebaran diseleroeh ke poelauan Indonesia ini. Sekali lagi, bersiaplah toean, takoet tidak kebahagian tempat kalau toean terlambat.

Wassalam  
Red. dan Adm.

## Sedikit tentang perkawinan dan pergaulan.

Soal kawin atau perkawinan itoe ialah soeatoe adat atau kebiasaan oemoem oleh machloek Allah ini. Tidak sadja machloek Nja jang bernjawa ini sadja diberi Nja hak oentoe kawin itoe, tetapi djoega toemboeh<sup>2</sup> an dan pohon<sup>2</sup>an tidaklah poela diloepekan Nja. Siapa jang tak kawin tentoe lah tidak akan mempoenjai keteroenan atau dengan lain perkataan dia akan „poenah“, karena ka win itoe ialah soeatoe kewadajiban kepada alam, soepaja isi denta ini bertambah banjak djoega. Toemboeh<sup>2</sup>an oleh karena tidak pandai mentjari djodohnja sendiri maka Toehan jang Maha Pengasih lagi Sangat Adil menjadikan binataag lain oentoe memper temoekannja, soepaja dia djoega dapat mem poenjai keteroenan, sehingga dapat poela berkembang biak.

Adapoen peratceran kawin pada manoesia adalah terbagi atas empat bahagian jang besar. Disini kita boekan hendak menerangkan adat istiadat sesoeatoe bangsa atau golongan mempoeh djalan perkawinan itoe, sekali<sup>2</sup> tidak . . . . . hanjalah perkawinan itoe dibagi menoeeroet adat jang dilakoekan setjara bersoemami isteri:

1. Berpolygamie, jaitoe beristeri lebih dari satoe orang, seperti jang telah di stariatkan agama Islam kepada peme loeknja, jang mampoe.
2. Bermonogamie, jaitoe beristeri tjoe ma satoe orang sadja, seperti jang mendjadi kebiasaan bagi orang Barat.
3. Berpolyandri, jaitoe bersoemami lebih dari satoe orang.

Para pematja barangkali ada djoega jang akan tertjengang dan akan tertawa mendengarkan bahagian jang ketiga ini, jaitoe seorang perempoean boleh bersoemami lebih dari satoe orang.

Memang djanggal rasanja ditelinga kita, tetapi . . . . . toch, ada djoega bangsa jang berpolyndri itoe di Greenland.

4. Monoandri, jaitoe bersoemami tjoe

ma satoe orang sadja, djadi hampir sama djoega keadaannja dengan jang No.2 tadi, tetapi hanjalah sebaliknja.

Sekarang marilah poela kita oeraikan soal berpolygamie, jaitoe beristeri lebih dari satoe, seperti jang diharoeskan Allah kepada oemmat Islam. Oemmat Islam jang mam poe, jaitoe jang sanggoep beristeri lebih dari satoe, diharoeskan memakai perempoean sampai empat orang.

Perkataan mampoe atau sanggoep pandjang dan djaceh pengertiannja, boekan sanggoep membelandjai sadja, boekan sanggoep membelikan emas dan intan, tetapi djoega sanggoep berlakoe adil antara mereka, jaitoe isterinnja, sanggoep memikoel semoea tang goengannja jang telah diberikan Allah kepada danja, ja . . . . . bahkan banjak lagi jang ha roes disanggoepinja. Dan orang jang tak sanggoep menempoe hidoep soemami isteri itoe, tidaklah poela dipaksa, soepaja mereka itoe kawin. Allah menjoerch oemmatnja beristeri lebih dari satoe, oleh karena kaoem perempoean djaoeh lebih banjaknja dari lelaki. Dan djika sekiranja masing<sup>2</sup> lelaki hanja mempoenjai seorang isteri sadja, tentoe lah perempoean jang selebihnja tidak akan dapat bersoemami lagi.

Laki<sup>2</sup> djaoeh lebih koerangoja dari kaoem perempoean, teresebab oleh karena banjaknja bahaja<sup>2</sup> jang menjerang mereka, se oempama bahaja peperangan. Dari sebab itoe Toehan menjediakan oendang<sup>2</sup> terlebih doeloe oentoe alannja, soepaja lelaki ber isteri lebih dari satoe, dan soepaja kaoem perempoean jang lainnja itoe dapat poela kawin, agar soepaja kehidoepan mereka djoega terpelihara, dan teroetama sekali soepaja mereka djangan sampai keloe ar batas kesopanan, jaitoe mengerdjakan pekerdjaan jang dipandang oemoem hina, djika sekiranja me rekaitoe tidak bersoemami. Djadi djalan jang paling baik serta oetama oentoe memban tras bahaja pelatjoeran itoe, jaitoe pekerdja

an jang sangat hina dina itoe dipandang ma ta oemoem, ialah .. mempersoemikan "pe rempoean2 jang patoet bersoemai, soepaja mereka djangan sampai keloear adjaran Aga ma. Karena boekankah "isteri itoe seperin tih soeaminja"? Dan kalau soeaminja me ngerdjakan kewadjabannya jang telah diberi kan Allah itoe. jaitoe jang menoeroet adjar an Agama Islam dengan semestinja tentoe lah siisteri tak kan dapat lagi keloear pagar. entah diika sang soemai salah poela mema inkannya. Semoea orang mengarakakan dan mengakoei, bahwa pekerdjaan zina itoe sangat hina . . . hina dina. dari itoe djaoeh lah pekerdjaan jang rakoese itoe. Djaoehi lah pekerdjaan jang dilarang agama. peker djaan jang tak sopan dipandang oemoem, ka rena boekankah tidak manoesia sopan sadja jang membentjinja, tetapi djoega Toehan sa ngat tidak menjokainja poela sehingga la pernah berfirman, diantara mana ia telah berk'ara, bahwa darah orang jang ber zina itoe halal.

Nah . . . tjoba perhatikan! Disini Al lah mengatakan, bahwa darah orang jang berzina itoe halal. Tjoba pikir . . . , darah apakah biasanja jang halal atau jang boleh diambil? Enfin . . . disini Allah mengata kan darah orang jang berzina itoe halal . . . , djadi . . . boleh . . . ja . . . . boleh pikir pandjang sadja dengan apa Allah me njamakan sifat orang, jang soendal itoe.

Scenggoeh hina boekan? Djidjtk seka li . . . dan kedjam hoekoeman jang diberi kan Allah, sehingga ia memandang njawa manoesia soendal itoe tidak berharga lagi

Pemerintah di Indonesia ini poea sangat poela melarang perboezatan mesem itoe, de ngan mengancam mereka dengan boekoem an jang tercentoe poela. Bahkan djoega ka barpia pada negeri jang besar2 pemerintah sendiripoen terpaksa poela tampil kemoela oentoek mentjarikan diodoh perempoean2 soendal itoe. soepaja ia djangan meroesak kan kesopanan negeri, oleh karena mereka itoe soedah terlahoe banjak, jang kadang2 djoega bisa meroesakkan moraal peladjar2 jang menoentoet ilmoe kekota besar2 itoe,

sehingga oleh karena koerang (manja mere ka ada djoega jang sampai terperosok ke dioerang kebinaan, disebabkan oleh perem poean2 latjoer itoe.

Bagaimana besarnya djasa2 pemerintah oleh karena mentjegah bahaya pelatjoeran i toe, tentoe kita semoeanja akan mengoetjap kan banjak2 poedjan, dan bagaimana poela soesahnya mentjarikan orang jang maoe me nerima nasib perempoean jang soendal itoe. tentoe para pembatja jang biasa tinggal di negeri besar2 akan lebih mengetahoeinja lagi.

Dengan berdirinja beherapa perkoem poelan oentoek pembanteras bahaya pelatjoeran itoe, sangatlah besarnya harapan kita; moga2 tersingkir djoegalah penjakit2 jang berbahaja itoe ditanah air kita Indonesia ini, dan kita mengharapkan dengan sesoenggoeh nja, moga2 perkoempoelan2 itoe akan men dapat succes selama dalam mendjalankan pe kerdjaan jang soetji itoe.

Sebaliknya lagi besar poela barapan ki ta, soepaja tenaga perkoempoelan2 jang soe tji itoe akan mendapat toendjangan poela dari segala golongan, soepaja nama ISLAM itoe djangan mendjadi tjemooh orang asing.

Dimanakah poela salahnja maka kehor matan perempoean2 itoe mendjadi roesak?

Kerap orang berk'ara, bahwa sebahagi an dari sebab2 itoe ialah oleh karena kesa lahan kaoem ielaki jang tak mengindahkan nasib perempoean jang lemah itoe, dan se habagian lagi tersebut oleh salahnja sendiri, jang menjat'kan kehormatannya. Ada djoega jang didorong oleh kesempatan hidoep, karena menoeroet sangka mereka tak adal ah djalan lain lagi oentoek mentjari sesoeap pa gi dan sesoeap petang. Tetapi menoeroet fikiran kita sebab jang ketiga ini koerang be nar atau sama sekali tidak benar, karena . . . . tidak ada djalan jang tertoeoep asal sa dja maoe beroesaba dan ada kemaoean.

Pada setengahnja poela soedah mendja di adat kebtasaan sadja oleh karena soedah ter . . . .

Selanjoeitnja banjak poela orang jang mengatakan, bahwa bertambah banjaknya pe kerdjaan mesoem itoe ialah oleh karena mo

— o g a m i e, sedang sebaliknya lagi tak koe  
— ang2nja poela orang jang mengatakan oleh  
— arena polygamie, djadi adalah sebalik  
— nya dari jang terdahoeloe tadi.

Polygamistes, jaitoe orang jang menda  
— dat keizinan beristeri banjak, mengatakan:  
— Perempoean dimoeka boemi ini adalah lebih  
— danjak dari kaoem lelaki, dan djika sekira  
— nya systeem monogamie berdjalan teroes me  
— teroes tentoeilah sebahagian mereka tak kan  
— dapat kawin, sedang mereka itoe mempoe  
— njai nafsoe djoega oentoe mendirikan seboe  
— eb roemah tangga, sebagaimana jang lain2  
— djoeja. Dan apakah jang terdjadi . . . ?

Enfin . . . sekarang marilah poeli ki  
— ma periksa, apa sebabnja ada poela orang jg.  
— mengatakan bahwa tersebutnja oleh poly  
— gamie.

Polygamie dan polygamie ada doea.

Ada polygamie jang menoeroet jang di  
— dikhendaki Allah, dan ada poela polygamie  
— jang tidak dikehendakiNja. Polygamie jang  
— dikhendaki Allah itoe, itoeilah jang baik  
— oentoeik masyarakat. Masakan poela Allah  
— maka mengadakan oendang2 jang berlawanan  
— ma dengan alamNja ini. Tetapi bagaimana  
— poela djalannja polygamie jang bisa menda  
— ngangk bertambah baajaknja terdjadi kea  
— daan2 jang tak baik? Hal ini bisa timboel  
— djika sang soeami tak pandai menimbang sa  
— ma berat, tak pandai mehoekoem sama adil,  
— bahkan ada poeia sang soeami jang „mata  
— kerandjang“ karena telah terlihat poela oleh  
— nya jang lain. Tetapi dia tak tahoe kepada  
— kewajibannja, jaitoe tak boleh menjia2kan  
— isteri dan anak2nja jang telah ada.

Dan alangkah sedihnja hati sekoentoeem  
— kembang djika koembang jang telah mengi  
— sap madoenja itoe soedah terbang entah ke  
— mana2 dan djarang2 atau tidak2 datang lagi  
— melihat dirinja jang telah lajoe itoe dan jang  
— akar teroes . . . koentjoep dan goegoer.

Dan stapakah lagi jang akan menjeleng  
— garakan anak jang telah ditinggalkan bapa  
— jang berstat „mata kerandjang“ itoe, djika  
— tidak lboenja jang teranjaja itoe? Beroen  
— toeng djoegalah kalau ada kaoem keloearga  
— nya jang akan menperlindoenginja. . . . teta

pi . . . djika tak ada jang sanggoep meme  
— liharanja . . . bagaimana . . . ? Apakah a  
— kan daja seorang perempoean lemah, jang ti  
— dak bergaja itoe, jang telah mempoenjai a  
— nak2, sedang sang soeami soedah mi'radj  
— entah kemana2 karena menoeroetkan hawa  
— nafsoenja, dan tidak mengingatkan peningga  
— lannja lagi, jaitoe anaknja, tanda mata sela  
— ma mengemoedikan seboeah roemah tangga  
— jang telah ditinggalkannja, sedang anak itoe  
— adalah tangoengan bapa semata-mata?

Dan alangkah gembiranja hati bapa  
— itoe meneroeskan perdjalanannja menoedjoe  
— kesenangan doenia, dan meninggalkan anak  
— bininja dalam noraka doenia jang  
— pahit itoe?! Oleh karena sifat „mata ka  
— randjang“ itoe sang bapa jang loepa kepada  
— kewajibannja tadi soedah berani poe'a mem  
— boeat perhoebongan dengan perempoean  
— lain, sambil memperlihatkan senjem nabinja,  
— kepada perempoean jang disangkanja bebas  
— atau merdeka sadja, disangkanja keboen ti  
— dak berpagar, disangka boenga tidak ber  
— doeri.

Laki2 jang seroeapa itoe mendapat gelar  
— an jang aneh2 „lalat hidjau“ dinamakan o  
— rang dialam Minangkabau ini, karena sifat  
— jang tidak dikehendaki masyarakat itoe, „ka  
— rena dimana hinggap disana berteloer,“ de  
— ngan tidak mengindahkan adat istiadat dan  
— agama serta telah loepa poela kepada kewa  
— djiban. Perempoean jang bersifat begitoe  
— ditjap dengan nama „mata kerandjang“ dan  
— tak „setia kepada soeami“, dikampoeng2 di  
— Koerai ini dinamakan orang „kerbau dia  
— lang“ atau „perompak pagar“ karena tidak  
— mengindahkan adat serta agama, dan djika  
— ketahoean oleh ninik mamak, hoekoeman  
— poen berdjalan poela. Djika rahsia soedah  
— terboeka jang dikandoeng bertjerjeran jang  
— dikedjar tiada dapat, sang soeami akan sege  
— ra sadja dengan tidak berpikir pandjang lagi  
— memberikan soerat tjera kepada perempoe  
— an jang tak setia itoe.

Perempoean terlaloe lemah keimanannja,  
— apalagi kalau datang poela godaan dari ka  
— oem lelaki jang tak semena-menanja. Pe  
— rempoean boekantlah dijadikan Toehan oen

roek bertjoemboe setiap hari, dan boekan poelalah oentoek melepaskan hawa nafsoe kaoem lelaki, tetapi adalah oentoek mendja di teman hidoep bagi lelaki dan oentoek mendoendoeng perintab Toehan. Sebab2 jang ditatas inilah jang menjebakkan orang berkara bahwa polygame itoe tidak baik. Memang tidak baik kalau salah mema kainya, tetapi sangat molek poela-kalau di toeroet systeem jang betoel jang telah dibe rikan Allah. Adat jang tak baik menoeroet adat dan agama itoe wadajib dikikis bersih2 dari tanah air kita Indonesia ini, terutama sekali negeri kita Koerai.

"Oh . . . ini soedah kemaoean zaman dan kemaoean alam modern; dan pergaoelan modern itoe tidak bisa ditjegah", akan dia wabnja?! Baik . . . tetapi, pergaoelan dan pergaoelan dizaman modern ini ada doa.

Didikan modern tidak akan kita tjela. pergaoelan modern tidak akan kita maki. Per gaoelan lelaki dan perempuan tidak akan kita tjela dan tak kan dapat ditjegah, dari itoe terpaksa doenia mengakoeinja, bahwa pergaoelan itoe baik.

Tetapi mana poela pergaoelan jang baik?

Tidaklah dianja pergaoelan2 jang tidak dikeredhai Toehan, jang dikatakan baik. ti daklah dianja perhoeboengan2 rahsia antara lelaki dan perempuan jang bisa mendatang kan akibat2 jang berbahaja itoe jang dikata kan baik.

Perhoeboengan2 rahsia itoe sangat ber bahaja, apalagi kalau ketahoean poela oleh orang jang bersangkoeit dengan orang jang memboeat pekerdjaan itoe. Pertoempahan darah akan terdjadi dengan seroe sekali, se perti jang telah banjak kedjadian dinegeri ini.

Itoe lah dianja pergaoelan modern jang tak baik itoe, jang tidak dikehendaki Allah, tidak dikehendaki masyarakat dan tidak dikehendaki manoesia sopan. Tetapi mana poelakah jang patoet diikoet?

„Bergaoellah poetera dengan poeteri, soepaja dapat toendjoek menoendjoeki dan adjar-meadjari atas djalan jang dikehendaki Allah, scepaja kemadjoean bisa didapat de ngan semestinja, tetapi . . . ingatlah poela

akan-perdajaan iblis jang maha djahat itoe, soepaja djangan tersesat dan ingatlah poela kepada Toehan, jang akan membalas semoe a pekerdjaan manoesia itoe dengan berlipat ganda. Tidak sadja pekerdjaan jang baik jang dibalasnja, tetapi djoega jang djahat akan mendapat balasannya djoega dengan ke djahatan jang berlipat ganda poela.

Takoetlah kepada Toehan, djika menentang doenia dan achirat, tetapi takoetlah poela kepada manoesia soepaja djangan datang tjemooh dan maki, dan takoetlah lagi kepada pemerintah jang akan menghoekoem pekerdjaan jang hina dina itoe, djika memandang doenia ini sadja.

Soepaja ternak djangan merompak pagar, rentoe adalah baiknja djika jang bergembala memperkokoh pagarnya, karena orang jang bergembala itoe lah jang akan ditanja Toehan dihari jang kemoedian. Kepada pe ngandjoer2 bangsa besar harapan oemmat Islam, soepaja akan memberikan tjontoh tela dan jang baik kepada pengikoetnja.

Madjoe kanlah Koerai dan robahlah adat2 jang berlawanan dengan Agama itoe!

Dj. Djamil

## „PELITA“

*Bagaimana pemoeda diajoe nkan nasib,  
Ibarat pelampoeng tanga laoetan,  
Lihatlah pelita terkelip-kelip,  
Dipergoenakan manoesia penjoeloeh djalan.*

*Bila minjak habislah soedah,  
Njala koerang bagai bermoela,  
Njatalah itoe tak berfaedah,  
Ditjari jang lain akan gantinja*

*Demikian engkau wahai diri,  
Ibarat pelita tidak bergoena,  
Bila tidak menuroeh tjaja,  
Bila kelok zaman dekati,  
Berpisahlah badan dengan njawaanja,  
Engkau terhantar tidak bergaja,*

Majda. R.

## Pertemoean P. K. M. dengan ninik mamak goeroe<sup>2</sup> alim oelama Koerai di Medan.

Berhoeboeng dengan Congres Moebam madijah ke 28 bertempat di Medan pada 19/25 Juli 1939 jang dihadiri oleh bermatjam<sup>2</sup> oetoesan seloeroeb Indonesia, dan Koerai sendiripoen tidak poela mae<sup>2</sup> ketinggalan mengirimpkan cetoesan dan oelama<sup>2</sup>nja ke congres terseboet.

Persatoean Koerai Medan poen tidak poela membiarkan laloe begitoe<sup>2</sup> sadja wak<sup>2</sup> toe jang baik ini dan begitoe<sup>2</sup>lah pada tang<sup>2</sup> gal 27 Juli 1939 diadakanlah pertemoean an<sup>2</sup> tara P. K. M. dengan ninik mamak goeroe<sup>2</sup> alim oelama jang dari Koerai itoe, diroemah<sup>2</sup> Beschermeheer toean Mohd. loesad. St. Maradjo.

Pertemoean dipimpin Voorzitter toean A. Soerau Mantari sebagaimana biasa, dan me<sup>2</sup> nerangkan bahasa kami di Medan ini seka<sup>2</sup> rang adalah hidoep seperti di kampoeng djo<sup>2</sup> ga jaitoe tolong berstolongan antara satoe<sup>2</sup> dengan jang lain dan diikat poela oleh sa<sup>2</sup> toe perkoempoelan jang bernama Persatoean<sup>2</sup> Koerai, jang mempoenjai azas dan toedjoe<sup>2</sup> an oentoek merapatkan seloeroehim orang Koerai jang di Medan choesoensja dan di<sup>2</sup> Koerai sendiri oemoemnja.

Begitoe<sup>2</sup>lah dengan adanja persatoean ka<sup>2</sup> mi di Medan ini, kami soedah berasa maloe<sup>2</sup> melihatkan B. K. boelan jang laloe<sup>2</sup> tjoema<sup>2</sup> keloe<sup>2</sup>ar koelitnja sadja, sehingga kami dengan<sup>2</sup> segera mengirimpkan bantoean wang oentoek<sup>2</sup> menerceskan berdjalan soerat chabar tanah<sup>2</sup> air kita itoe, apalagi kalie persatoean<sup>2</sup> Koe<sup>2</sup>rai berdiri ditanah air kita sendiri tentoelah<sup>2</sup> akan lebih<sup>2</sup> merasa maloe<sup>2</sup> lagi dengan kea<sup>2</sup> daan itoe. Pembijtaraan ini disoembangi<sup>2</sup> dan disokongi poela oleh toean: Dr. Mang<sup>2</sup> koero Sati, Hadji Mohd. Hadjerad, St. Mara<sup>2</sup>djo, Kari Mangkoeto, St. Maleka dan Voor<sup>2</sup>zister P. K. M. babagian kacein iboe Rangka<sup>2</sup> jo Djamilah H djerad jang semoeanja menja<sup>2</sup> takan kegirangan hatinya dengan adanja per<sup>2</sup>temoean ini dan sangat menjesali akan kea<sup>2</sup>

daan BK. jang tjoema<sup>2</sup> koelitnja sadja keloe<sup>2</sup>ar, dan mengharap soe<sup>2</sup>cepata perasaan kami<sup>2</sup> ini akan mendrap perhatian hendaknja oleh<sup>2</sup> ninik mamak alim oelama serta iboe<sup>2</sup> kami<sup>2</sup> jang hadir semoeanja.

Selain pembijtaraan ini dijawab oleh<sup>2</sup> toean<sup>2</sup> Hadji Mohd. Siddik, Kari Mangkoeto, Moenir, Kari Mansoer, Rangkajo Daniah Sid<sup>2</sup>dik, Rangkajo Djawahir dan toean Hadji Sa<sup>2</sup>mah jang isinja semoeanja ialah memperli<sup>2</sup>hatkan kebesaran hati beliau<sup>2</sup> dengan adanja<sup>2</sup> pertemoean ini. Kami dari kampoeng dilepas<sup>2</sup> oleh orang Koerai dan sampai disini poen<sup>2</sup> djoega disamboet oleh orang Koerai, tak o<sup>2</sup> bablah perasaan kami ini seperti di kampoeng<sup>2</sup> djoega, karena dapat kami disini berdjoe<sup>2</sup>mpai dengan ahli familie kami orang Koerai jang<sup>2</sup> di Medan ini, dan menerangkan djoega ba<sup>2</sup>hasa di kampoeng sangat pajahnja mentjari<sup>2</sup> persatoean dari pada dirantau orang<sup>2</sup> karena Koerai itoe<sup>2</sup> li<sup>2</sup>ha<sup>2</sup> djoerong jang kema<sup>2</sup>oeannja satoe sama lain tidak seroe<sup>2</sup>pa.

Moedih<sup>2</sup>an dengan adanja persatoean<sup>2</sup> di Medan ini jang mendesak djoega kami di<sup>2</sup> kampoeng tentoelah persatoean itoe akan<sup>2</sup> timboel djoega, dan kami harap soe<sup>2</sup>cepata di<sup>2</sup> Medan ini toean<sup>2</sup> masoekilah Moehamma<sup>2</sup> dijah karena di Koerai kita sendiri Moeham<sup>2</sup> madijah se<sup>2</sup>edah masoek kedalam<sup>2</sup> kampoeng,<sup>2</sup> dan toean<sup>2</sup> koearkanlah persatoean Koerai<sup>2</sup> dan djanjangan toean keloe<sup>2</sup>ar dari persatoean<sup>2</sup> Koerai" karena berkoempoel itoe rachmar,<sup>2</sup> dan bertterai la'nat, dan dari hal B. K.<sup>2</sup> boelan jang laloe<sup>2</sup> tjoema<sup>2</sup> keloe<sup>2</sup>ar koelitnja sa<sup>2</sup> dja dan sangat mendjadi perhatian kepada<sup>2</sup> toean<sup>2</sup> semoeanja, boekanlah lantaran apa<sup>2</sup>,<sup>2</sup> hanjalah pada waktoe itoe bestuur banjak<sup>2</sup> kerdjanja jaitoe berhoeboeng dengan patjoe<sup>2</sup> an Koeda dan pasar malaw (1) dan moe<sup>2</sup> dah<sup>2</sup>an pada boelan ini akan keloe<sup>2</sup>ar dengan<sup>2</sup> dubbelnummer, dan begitoe<sup>2</sup>lah djoega kami<sup>2</sup> sangat bergirang hati lagi jang di Medan ini



ada poela PKM. bagian kaoem itoe jang djoega tidak maoe tinggal dari PKM. sendi kami harap sangat toean2 djagalah hidoep nja kaoem perempoean djanganlah toean2 barkan kaoem perempoean itoe hidoep me masak sadja, melainkan berilah kelapangan oentoelek dia boeat memasoeki perkoempoel an agama jang boleh membawa kemadjoean aja. Kalau kita lihat keadaan Koerai sangat lah sedihnja hati kita karena sebanjak itoe orang Koerai tak ada satoe orangpoen jang terpilih mendjadi lid Minangkaburaad, oleh sebab itoe beroesalah kita semoeanja oenboek membangoenkan persatoean moedah2an jang akan datang dapatlah kita mengandidat kan orang Koerai oentoelek lid Minangkabau raad, dan oleh sebab kami beresok akan kembali kekampoeng kita Koerai, maka djikalau adalah kesalahan kami semoeanja haraplah soepaja toean maafkan bendaknja, dan seka ljan salam pesan toean2 PKM. akan kami sampaikan pada orang kampoeng kita semoe anja. Jang hadir semoeanja sangat bergirang hati mendengarkan pembijtjaraan ninik ma mak goeroe2 alim oelama itoe, dan atas na ma PKM. didjawab oleh voorzitternja toean A. St. Mantari dan atas nama PKM. bagian tapem iboe oleh voorzitternja Rangkajo Dja nilah Hadjerat dengan memberi maaf seka ljan kesalahan ninik mamak dan iboe2 jang lari Koerai itoe, dan memintakan maaf poela alau ada kesalahan kami jang hadir semoea ja.

Pertemoean berdjalan dengan sangat jemoeaskan, dan atas kemoerahan hati Rang ajo Rafiah Djoesad jang soedah memberi smi minoeman dan makanan, kami oetjap in banjak terima kasih dan moedah2an Al b akan membalasnja.

Pertemoean ditoeoep poekoel 1 malam jngan doa oleh toean Hadji Mohd. Siddik

*"Verslaggever"*

) *Boekan berhoehoeng dengan patjoean dan pasar malam. Melainkan sebagai soedah kami terangkan disebabkan oleh karena perselisihan oepah tjitak dengan drukkerij2, jang terikat dalam perseri katan Azham. Red.*

## Soerat kiriman.

*(Diloear tanygoengan Redactie)*

Toean Redacteur Berita Koerai jang ter hormat. Dalam Berita Koerai no. 8 taenon ini ada saja mambatja seboeah karangan jang berkepala: Sepatah kata kepada orang Koe rai di Sawahloento, jang ditanda tangani o leh Toean "Pengembara."

Soepala mendjadi penerangan kepada oemoem orang kita Koerai, baiklah karangan itoe saja balas, dengan setjara pendek sadja.

Kepada engkoe Redacteur jang telah soedi menempatkan karangan ini saja meng oetjapkan terima kasih.

Toean Pengembara berkata, bahwa di Medan, di Padang, di Palembang dan lain2 negeri telah ada perkoempoelan orang Koe rai jang oedjoednja oentoelek kepentingan ber sama. Di Sawahloento tidak ada perkoem poelan seperti itoe. Hal ini saja akoei sepe noeh2nja. Djawab saja:

"Di Sawahloento boleh poela didirikan perkoempoelan orang Koerai seperti dinegeri lain2 itoe dan akan dapat poela soeboer toem boehnja seperti dinegeri lain2 itoe, karena pa da oemoemnja tiap-tiap kita orang Koerai ada sama2 berperasaan tjinta bangsa dan tanah air dan maoe memakaikan mana jang berfaedah serta meninggalkan mana jang tidak bergoe na. Tetapi nampaknja di Sawahlanto orang orang Koerai kalau hendak mendirikan per koempoelan selaloe hendak wenggantueng kan hal itoe kepada tenaga saja sadja, pada hal keadaan saja oleh orang Koerai di Sa wahloento telah sama-sama dipertjermis dan telah siang bak hari terang bak boelan, bah wa tenaga saja tak dapat diharapkan oen toek mengoeroeskan perkoempoelan, karena beratnja pekerjaan dienst.

Sebab itoe kalau orang Koerai hendak mendirikan perkoempoelan di Sawahloento djanganlah dibarapkan djoega tenaga saja se bagai Bestuurlid, tetapi biarlah saja djadi lid sadja selawa-lamanja dan kalau perloe, bila keadaan mengizinkan, saja akan bajar dimoe ka wang contributie oentoelek setahoen lama

nja. Seratoesnja toean Pengembara berkata lagi, bahwa beliau waktoe berada di Sawah loento banjak bertemoe dengan orang Koe rai, tetapi roepanja sengadja menjemboenikan diri. Sajang toean Pengembara tidak sam pai mengembara keroemah saja, meskipoen roemah saja terletak dipoesat kota Sawah loento, dan ada terpakoe papan nama saja di tonggak beranda moeka roemah saja.

Kalau saja bertemoe dengan toean Pengembara tentoe akan saja tegoer, kerjoeali kaliau saja tak kenal kepada toean Pengembara, atau kalau saja dalam keragoean siapa toean Pengembara. Karena tak pernah orang Koerai jang datang ke Sawahloento bila saja kenal dengan njata, saja biarkan laloe sadja dengan tidak memakaikan perbahasaan mem bawa singgah. Pernah djoega terdjadi ada datang kelima Injik Penghoeloe Kepala kita ke Sawahloento, dan meskipoen sedjadi2 me mintak kepada beliau-bellau soepaja singgah dan bermalam diroemah saja, tetapi jang datang hanja berdoea sadja, inipoen setelah di oelang poela mendjepoet sekali lagi, pada hal diroemah telah diadakan persediaan ba ajak sedikitnja oentoek lima orang lebih.

Lebih djaoh engkoe Roestam Soetan Moedo mengatakan, bahwa saja ada berkata kepada beliau seperti ini: „Sedang diri saja sendiri be'oem lagi tereroes oleh saja, apa lagi mengeroes perkoempoelan“. Sebenar nja jang saja ada mengatakan kepada beliau, bahwa pekerdjaan dienst saja sangat berat, dan tak sempat mengeroeskan perkoempoelan. Bagaimana beratnja dienst saja, ba gi engkoe R.St. Moedo rasanja soedah terang seperti  $2x2=4$ , entah kok engkoe R.St. Moedo memakai katja mata lain meneropong keadaan saja dengan dienst saja. Dalam pa da itoe saja benarkan perkataan engkoe R. St. Moedo diatas, bahwa soedah tentoe sa dja kalau diri sendiri tidak teroetoes masak an perkoempoelan akan dioeroes. Hal ini saja hadapkan kepada diri saja sendiri. Sampai disini saja djawablah noot engkoe Redacteur jang mengatakan, bahwa jang koe ning itoe tidak selamanja emas. Ini saja akoei 100 pCt. Sebab itoe saja poehoenkan kepa

da engkoe R. St. Moedo, kalau memakai se soeatoe barang jang koening itoe, oedjilah dahoeloe dengan baroe oedjian, nak tentoe emas lojangnja, soepaja djangan toemboeb poela seperti jang telah kedjadian; disangka emas kiranja lojang. [\*]

Kemoedian berbaraplah saja dengan se penoeh2 pengharapan kepada engkoe R. St. Moedo soepaja beliau meneroeskan tjita2 beliau mendirikan perkoempoelan orang Koerai di Sawahloento, dan sebagai saja telah djandjikan, biarlah saja djadi lid sadja, dan kalau perloe saja bajat dimoeka oeng con tribute oentoek serahoen.

Tentang keadaan diri saja sendiri, ba gaimana perasaan saja terhadap kepada bang sa dan tanah air Koerai dapatlah saja menerangkan seperti ini: Tiga belas tahoen jang laloe waktoe saja di Padang, saja andjoerkan kepada orang Koerai di Padang soepaja di didirikan perkoempoelan tolong menolong dalam kesoesahan. Apakah Kongsi Koerai Limo Ljorong jang sekarang ini di Padang sebagai boeah dari perkoempoelan jang saja dirikan dahoeloe tidaklah saja ketahoeti.

Benar atau tidaknja tidak perloe ditset diki, karena biar bagaimanapoen, saja begitoe poen seemoemnja orang Koerai berbesar hati bahwa kongsi Koerai Limo Djorong ber diri di Padang. Delapan belas tahoen jang laloe waktoe saja di Padangpanjang saja telah andjoerkan poela kepada orang Koerai mendirikan Studiefonds Koerai dengan soer rat boelanannja Hedangan Koerai. Apakah Studiefonds Koerai jang ada sekarang jaitoe Studiefonds Koerai jang saja andjoerkan da hoeloe djoega, tidaklah akan saja selidiki poela. Sajang sampai sekarang vereeniging Studiefonds Koerai beloemlah dapat dibawa ketengah sedjadjar dengan saudara2nja jang lain.

Begitoe poela di Sawahloento pada e nam tahoen jang laloe saja andjoerkan lagi mendirikan perkoempoelan Poero Koerai Se lingkaran Aoe, jang sampai menjapai oemot 4 tahoen lamanja dan telah berpokok jang dipagangkan kesawah. Tetapi karena orang kita di Sawahloento waktoe itoe beloem ma

## Memegang gagang pena.

oleh Majda R.

Soenggoehpoen akoe djaoeh dari pan dal boeat mentjampoengkan pena kedawat, dan akan menjoesoen djedjankja, agar men djadikan goebahan jang indah dan berarti, tetapi didorong oleh rasa, rasa perbaikan ba gi tanah air, terpaksa djoealah koe tjoba se dapat moengkin. Moga2 berhasil. Toelisan ini teroentoeok bagi para pembantoe [mede-werkers]. „Berita Koerai“, choesoesnja ba gi wartawan rang Koerai. Telah mendjadi kebiasaan, kalau kita akan mendirikan seboeh roemah, lebih dahoeloe diadakan peka joean [kajoe mengajoe] goena keperioean roemah terseboet.

Ini setjara tegasnja. Demikian poela agaknja kalau kita hendak mengarang soea toe hikajat (tjeritera), lebih dahoeloe ten toelah perloe poela kita meadakan perbekal an (stof) goena tjeritera itoe, ataupun goe na keperioean karangan jang hendak ditboe

at. Kalau tidak demikian tentoelah tjeritera atau karangan kita itoe akan berpandjang pandjang dan akan berlainan boenjinja dar pada jang dikeherdaki (dimaksoed).

Ada kalanja sampai djoea pada jang di maksoed, tetapi sebagai telah dikatakan ka rangan itoe akan berpandjang2. Kalau pa da tjeritera tak ada salahnja, tetapi kalau pa da karangan barian (dagileuws) amat djang gal. Kita mengehendaki karangan jang pendek dan berisi („kort en bondig“) tetapi telah berhalaman2 kertas jang habis, beloem djoe ga lagi tentoe oedjoed karangan itoe.

Apalagi poela kalau halaman soerat ka bar tempat kita memasoekan karangan itoe sempit, seperti BK, kita, tentoelah soerat ka bar terseboet akan penoeh dengan karangan kita sadja. Koe oelang sekali lagi, bahwa toelisan ini teroentoeok bagi para „Wartawan 'nak Koerai“, lebih2 koeseroekan pada „me

sak oentoeok mengadakan perkoempoelan, menjababkan perkoempoelan itoe goeloeng tikar, dengan berkesoedahan sawah jang di pagang itoe djatoeh ketangan doea orang bestuur.

Sebagai tambahan oentoeok penerangan keadaan diri saja, jang kalau ditoeeroetkan ertian noot engkoe Redacteur, oempama lo jang, adalah kalau toemboeh boeroek baik jang terdjadi pada diri kita orang Koerai, asal sadja-saja mendapat tahoe, tak pernah saja menghindarkan diri menjertainja, bila boeroek baik itoe perloe saja tjampoeri, la in perkara kalau misalnja orang Koerai da pat perkara karena mentpoe, mentjperi dan lain-lain semisal itoe.

Sampai disini saja soedahilah karangan ini, dan sekali lagi saja seroekan kepada eng

koe R.St. Moelo akan beroesaha mandiri kan perkoempoelan orang Koerai di Sawah loento dengan mengeloearkan tenaga saja.

Wassalam

Aboesamah gl. Dt. Boengsoe

[\*] Kalau orang memperhatikan soerat ter boeka dalam BK. j.l., njata bahwa toe lisan Pengembara, maoepoen noot Re dactie, tidaklah semata2 ditoejoeakan ke pada e. Dt. Boengsoe (persoonlijk). Se haroesnjalah hal itoe mendjadi publieke geheim. Tidakpoen beliau terangkan se perti diatas, djasa dan minat e. Dt. Boengsoe terhadap Koerai semendjak doe loe memang soedah dipertjermi orang.

Red.

dewerkers" B Koerat, maepoen bagi jang telah atau jang akan memasoekkan karangannya dalam B Koerat.

Tertarik hatikoe memboeat karangan ini setelah membuat karangan toean Djaharoe'ddin Djamil dalam B. K. Agustus 1939 dengan titel „Kritiek mengenai critiek dengan randjau2nja“.

Soenggoeh „boeiend“ (memoeskan) karangan itoe. Kalau kita membuat karangan an itoe setjara pendeknja, adalah isinja terbagi atas doea bahagian jang besar.

Pertama sekali menjeroeh „journalisten“ dan boekan „criminalisten“ kata toean Djaharoe berhati2, kalau mereka mengeritik seseorang, ataupun seseorang hal jang pintjang dalam masyarakat atau maatschappij dsb.

Kedoea, seseorang „journalist“ haroes hati2 mengeloarkan kata2nja dalam soerat2 kabar, agar mereka djangan melanggar oendang2 negeri. Tegasnja menjeroeh „journalisten“ mengetahoei oendang2 jang wadjib diketahoeinja „Kalau bahan dan ranting2nja tak dapat diketahoei“, kata toean Djaharoe'ddin poela „sekoerangnja hendaklah journalisten mengetahoei batangnja“. Kita akoei dan kita bersjoekoer atas andjoeran dan toelisan toean Djaharoe'ddin Djamil.

Tetapi sajang, seriboe kali sajang.

Walaupun toelisan toean Djaharoe'ddin Djamil itoe tidak mengenai dirikoe, sedikit poen tidak, kita katakan sekali lagi sajang, karena toelisan jang beroepa itoe, barangkali boleh menjebakkan Redactie B.K. digiring kependjara atau menemoel medja hidjau.

Kita katakan demikiean, karena kita tahoe bahwa seseorang soerat kabar atas tanggungan Redactie, artinja Redactielah jang menangoeng djawab atas segala karangan jang berada dalam soerat kabarnya. ketjoeli soerat kirimin, atau karangan jang terketjoeli jang tidak tanggungan Redactie. Bagi seseorang hoofdredacteur atau redacteur oemoemnja bagi koeim „journalisten“, kalau mereka masoek pendjara atau menemoel medja hidjau, tersebut oleh karena toelisannya

melanggar wet negeri, ini tidak diherankan bahkan ada poela, makin kerap mereka di boei itoe, makin giat mereka menoelis artikel jang sengit2. Mereka tahoe dan insaf bahwa „Kesengsaraan itoe penegoehkan iman“. Tetapi bagaimanakah halnja, kalau seseorang Redacteur diseret keboei, boekan karena pedasnja isi soerat kabarnya, melahan karena isi soerat kabar itoe hampir seroepa atau seroepa dengan isi soerat2 kabar lain, ataupun terpetik dari boekoe2 jang dilindoengi oendang2? Karena demikian Redacteur itoe boleh ditontoer menoeroet „fasal 11 dari oendang2 jang termaktoeb dalam Staatsblad 1912 no 600“, sebab isi soerat kabarnya meniroe.

Ini patoet diherankan. Redactiekah jang memboeat karangan itoe? Entrabliah. Tetapi kebanyakan para pembantoenja. Demikianlah terdapat pada Berita Koerat Januari dan Agustus 1939 (zie B.K. Jan. en Aug. 1939). Karena Redactie seseorang soerat kabar haroes pertjaja pada medewekersnja, para pembantoe haroes poela hendakja memikirkkan jang dibantoenja itoe jaitoe:

1. Redactie menangoeng djawab atas soerat kabarnya.
2. Kalau tak ada medewekers jang memasoekkan karangan, dapat tak dapat Redactie mesti memboeat karangan akan pemoei soerat kabarnya, kalau tidak tentoe soerat kabarnya „blanco“ sadia isinja.
3. Redactie memeriksai segala karangan, boeroek dan baik, perloe dimoet atau tidak.
4. Redactie memandjang pendekkan seseorang karangan, asal isi dan toedjoekan karangan itoe tak beroebah. Dan lain2 sebagainja.

Bagaimanakah kalau para pembantoe B. K. tak memikirkkan itoe? Sebagai isi B.K. Januari dan Agustus 1939 hampir seroepa atau seroepa dengan isi soerat kabar atau boekoe2 lain2 ini tak salah. „Kritiek mengenai critiek dengan randjau2nja“, karangan ini hampir seroepa benar2 dengan isi soerat kabar „Wartawan“ jang diterbitkan oleh „Per

di (Persatoean Djoernalisten Indonesia) di Jacatra toelisan toean Tabrani. Tjoema2 di sana sini dikelok2kan, tetapi oedjoed dan isi karangan itoe sama Dalam Bisikan Djiwa " [ zie B.K. Jan, en Febr. 1939 ] Poeteri harapon bangsa, 2 Garis batasan, 3 Akoe hi doep sebarang kara, karangan ini seroepa benar2 dengan karangan toean Hadji Moechtar Loetfi dalam boekoenta jang ber nama „ Tepian pemoeda “. Penoeelis itoe sekarang berada di Digoel. Sedangkan dalam boeoe itoe ada tertoeelis: „Auteurs wet voorbehouden“.

Para pembantoe Berita Koerai!

Toean2 memasoekkan karangan jang dimikian dalam BK. ini boleh menjebabkan Redactie BK. terpendjara, jang mana hal ini ber arti mematkan BK. Mari Berita Koerai, hilang semangat VSK., oemoemnja semangat Koerai, 'kan? Pikir-pikirlah kalau tidak!!!

Koekataan ini, boekan tak ada lagi jg lain jang akan mengemoedikan BK., sean dainta Redactie jang sekarang tak berada, melahan ada lagi, tetapi apakah artinja kalau Redactie jang sekarang terpendjara maepoen jang menggantikannya dan seteroesnja, tersebab oleh pembantoeinja, karena pembantoeinja itoe mengirinkan karang-karangan jang ditjontoh atau dipetik dan boekan ka rena pedasnja isi soerat kabarnya? Iui, ten toe tak moengkin! Bahkan ada poela sesoe atoe karangan jang boleh ditiroe atau dipetik, tetapi haroes diseboetkan dari mana karangan itoe dipetik dan siapa pengarangnja.

Jang paling baik ialah dengan minta izin pada pengarangnja, atau tempat pengeloear kan karangan itoe. Oempama isi BK. boelan Maart dan April 1939. „Toeankoel Imam Bondjol“ Boeoe „Pelangi“, „Warna Sari dan Zaman baharoe“ jang dikempoelkan oleh toean2; S. Takdir Altsjahbana, J. Kats, dan Soetan M. Zen, semoea isi boeoe ini petikan belaka, tetapi dibawah tiap tiap karangan itoe ditoeeliskan dari mana karangan itoe diambil dan siapa-siapa pengarangnja.

Sebab itoe para pembantoe BK., soeng

## Bagai menara diatas karang

*Wahai Pemoeda rang djohari,  
Dengan apa akan koebalas  
Djasa boedimoe selama ini  
Terhadap kami betoeng seroeas.*

*Walau ditimbang, walau dikati  
Namoen boedimoe tidak terbalas  
Djasamoe besar kepada kami  
Mata terboeka, memandang loeas.*

*Ditengah laetan perdjoeangan  
Dilamoen ombak, zaman sekarang  
Kami berlijar dimalang gelap  
Wuhai Pemoeda penoendjoek djalan  
Iharat menara diatas karang  
Kami ta' loepa barang sekedjap*

„Noesa“

goehpoen akoe tidak berdiri pada staf Redactie soerat kabar kita, tetapi goena mendjaga agar B.K. pandjangoesianja, dan meng hormat nama wartawan tanah air (Koerai, disini koekatakan:

„Sebeloem toean2 memegang gagang pena, pikir dan timbanglah lebih dahoeloe, djangan meniroe apa-apa jang dikarangkan, se diakan stof. Ingatalah bahwa djedjakan pena itoe lebih tajam dari pada moeloet makannya. Apa-apa jang telah dikatakan, dapat hilang atau diloepakan kalau telah lama tetapi apa-apa jang ditoeeliskan tinggal selamanya, kalau kertas tempat kita menoeelis itoe tidak hilang atapoen kojak.

Manakah jang keras, saksi dengan moeloet“ atau saksi dengan keterangan poetri diatas hitamkah kalau dalam perkara?

Sebab itoe timbang timbanglah! Kita boleh meniroe karangan orang, tetapi tidak isinja jang ditiroe, melahan kalimat kalimatnja jang dirasa perloe dan bagoes.

Ini tak ada halangannya. Sahadja ini toeliskoe doeoe, bila masa mengehendaki dipandjangkan poela. Moedah moedahan medewerkers BK. akan meartikannya alaka darnja, oemoemnja wartawan-wartawan Koerai. Telah djamaknja: „Kening itoe penangkal de nam“, dengan ini moga-moga semboehlah penjakit medewerkers B. K. jang soeka meniroe itoe! Goena keselamatan tanah air dan, tentoe penjakit itoe lekas semboehnja. Kita doakan!

## Oetjapan dari Lampoeng.

Dengan tiada menjeboetkan nama atau gelar, atas segala pemberian yang beroepa perbekalan, makan2an, obat dan wang kepada anak2, yang kami terima semendjak kabar kepindahan saja terstar hingga pada hari berangkat distation Fort de Kock, dan atas oetjapan selamat dijalan dan doa yang dibatjkan oentoek keselamatan perdjalan dan ke sentosaaan kami anak beranak, begitoe poen yang dari rang Koerai yang dikota Padang, pendeknja atas segala tanda minat dan ke sympathiean dari semoea engkoe2, rangkajo2, dan entjik2 dari segala golongan di Koerai, kami anak beranak mengoetjapkan terima kasih yang tiada berhingga, dan berdoa moedah2an Toehan yang maha adil akan membalas segala kebaikan engkoe2, rangkajo2, dan entjik2 kepada kami itoe dengan berlipat gandalah hendaknja, dan moedah2an perhoeboengan kita dan pertalian segala kita orang Koerai akan bertambah koekoehlah hendaknja.

Begitoe poen maaf dan rela kami oetjapkan, karena kami, waktoe akan berangkat dari station Fort de Kock pada hari Kamis tanggal 17 Augustus 1939 dahoeloe, tiada berkesempatan menemoesi segala engkoe2 rangkajo2 dan entjik2 yang telah bersoesah pajah datang ke station, akan berdjabat tanganan mengoetjapkan selamat tinggal, oleh sebab sesaknja orang diperron yang sama2 datang mengantarkan kami.

Begitoe poen dipoehoenkan maaf terhadapan rang Koerai yang menoendjoekkan ke oetjapan hatinja terhadap kami anak beranak sampai ke Emmahaven, karena tidak semoeanja poela lagi dapat kami lawan bertoeoer separeah doa dan tidak poela kami temoel berdjabat tangan, biar poen kepada yang datang atas nama persoon, ataupun yang datang atas nama soeatoe golongan dari masjarakat Koerai.

Kira2 poekoel setengah 6 petang, hari

Kamis itoe djoega, setelah kapal „Van Overstraten“ yang kami toempangi itoe menting galkan pelaboehan Emmahaven, telah datang kekamar kami seorang Cranie K.P.M. menjerahkan sepoetjoek telegram dari salah seorang Anggota Hoofdbestuur V.S.K. di Fort de Kock, yang berisi oetjapan: „Goede reis“ poela. Roepanja sampai2 kami diatas ombak Laoetan Hindia masih disoesoeli oetjapan: selamat berpisah. Zaman beralih, tahoen berkisar: orang Koerai tahoen sekarang berbeda djoega roepanja dengan yang tahoen saisoek; dahoeloe kok hendak berkiriman ka bar, taro bapasanakan sadjo, atau ditjari orang lain akan menolong memboeatkan soerat.

Kalau soerat soedah selesai, ditjari poelo orang kapasar Boekittinggi akan memboeatkan adresnja; sebab dikampoeng nan pandai orang hanjo toelisan dari soeo' kakida, dan adres soerat pada envelop hendaknja toelisan sekolah: dari kida kesoeo'. Tapi kini orang Koerai tidak asing lagi kepada goede reis" dengan djalan „telegrafisch“.

Sjoekoer djoegalah . . . . ., asal sadja ada angsoeran, bagi kita Koerai soedah kema djoean djoega namanja. Kepada bellau yang melajangkan telegram itoe kami djawab: „Wir danken Ihnen schön“.

Kepada rang Koerai di Padang yang telah menolong saja semendjak dengan deciaratie sampai poela menolong menjelenggara kan kaoem famili saja yang datang ke Padang atas nama famili saja oetjapkan terima kasih yang tiada berhingga djoega.

Berkat doa dan oetjapan selamat orang Koerai djoega, pada hari Sabtoe 19 Aug. dengan tiada koerang soeatoe apapun kira2 poekoel setengah 7 pagi kami telah sampai ke Bengkahoeloe. Disitoe kami anak beranak bertemoel djoega sebentar dengan engkoe M.Dt. Radjo Mangkoeto dari Tarok, yang mendjadi goeroe H.I.S. dikota itoe.

Tengah hari dengan auto kami berangkat

## Verantwoording stand V. S. K. - O. I. K.

Pasar Keramaian 29 Juni - 4 Juli 1939 di Fort de Kock

### Wang masoek

Aandeel B. K., O.I.K. dan		
Tenoen	f45. —	f 45. —
29   6 pendapatan restaurant	18,90	
"   "   "   "   "   "   "   "	pantjing 1,55	
"   "   "   "   "   "   "   "	lotrij 3 45	23,90
30   6 "   "   "   "   "   "   "   "	id. 17,715	
"   "   "   "   "   "   "   "	id. 3,10	
"   "   "   "   "   "   "   "	id. 4,10	24,915
31   7 "   "   "   "   "   "   "   "	id. 49,45	
"   "   "   "   "   "   "   "	3,40	
"   "   "   "   "   "   "   "	16,30	69,15
2   7 "   "   "   "   "   "   "   "	id. 35,675	
"   "   "   "   "   "   "   "	4, —	
"   "   "   "   "   "   "   "	10,30	49,975
3   7 "   "   "   "   "   "   "   "	id. 24,10	
"   "   "   "   "   "   "   "	+ loterij 12,75	36,85
7   7 "   "   "   "   "   "   "   "	id. 25 74	
"   "   "   "   "   "   "   "	1,55	
Didjoel kelebihan keperluan	5,70	32,99
an dapoer dan kelebihan		
berbelandja	5,44	5,44

Totaal generaal f 288,22

### Wang keloear

Beli schriften, kwitantie, bonboek-		
jes dan potlooden enz.	f 2,20	
Transport perkakas, korsi medja		
dan dobi	4,255	
Beli kertas dinding, tali, sagoe dan		
besi pakoe	4,665	
Oepah membikin stand dan per		

kat ke Lb. Liggau dan sampai kira2 poe koel setengah 7 sendja. Keesokan harinja ( hari Ahad 20 Aug. ] poekoe 6 pagi dg sneltrein ( jang betoel2 snel ) teroes ke Tan djoeng Karang ; tiba di Tandjoeng Karang kira2 poekoe 6 petang. Distation soedah menanti 2 orang collega saja, jaitoe teman sama2 lepasan dari H.I.K. Bandoeng dahoe loe, jang sekarang sama2 mengadjar di H.I.S. Teloek Betoeng djoega. Roepanja oleh ke doea collega saja itoe segala sesoeatoenja jang perloe bagi orang baroe datang, soe dah disiapkannja boeat kami.

Di Teloek Betoeng roepanja tidak ada

kakas ketjil	4,79
Beli 5 helai papan	1,50
Beli 2 blok kain hitam (verseering)	4,70
Beli barang2 priizen oentoek lote	
rij dan pantjing	35,54
Beli barang2 djahitan oentoek lo	
terij dan pantjing	6,875
Beli barang2 keperluan gentoek	
loterij dan pantjing	3,50
Keperloean dapoer	71,70
Beli kajoe 28 beban	3,60
Sewa piring dan glas enz	5,83
Bajar beli bier	30,05
"   "   "   "   "   "   "   "	limonade 5,49
"   "   "   "   "   "   "   "	koe2 jang ditompangkan 5,59
Gadji koki dan 4 or. pembuatoe	29,40
Ongkost muziek S. Negara enz.	10,55
Keloearkan aandeel a f 15 —	45, —

Totaal f275,27

Saldo 12,95

Totaal generaal f288,22

Pada ini hari saja penning meester stand telah menoetoe kas verantwoording terse boet dengan bersaldo f12,95 [ doeabelas 95/100 roepiah ].

Gezien De Penningmeester Gezien  
De Voositter Dt. Palindih De Secretaris  
Dt. Asa Radjo Dt. M. Ameh

Dengan girang kita mengabarkan disini; bahwa HB. VSK. djoega soedah menerima keoentoengan aandeel dalam Pasar Keramai an, sedjoemlah fl17,50 ( seratoes roedjoeh belas roepiah lima poeloeh cent ).

harapan oentoek mengembangkan saja V.S. K., karena ketiadaan orang Koerai. Perhoe boengan dengan „orang awak “ jang telah moelai diperdapat hanja dengan orang sesa ma berasal dari Minangkabau, jang terikat oleh „Persatoean Minangkabau“. Diantara saudagar banjak orang Manindjau, dan ada djoega jang telah mempoentjai tokoh besar.

Demikianlah baroe soeara jang dapat ka mi perdengarkan dari „negeri meritja “ ini.

Salam dan ma'af atas nama seisi roemah  
N.Dj.Dt.Hangkoeto Ameh

Ond. Gouv. H.I.S. - Residentsweg No. 7

TELOEK BETOENG

## Gelar Dt. Rangkajo Basa soekoe Tandjoeng Bk. Apit

Pada hari Ahad 3 September jang lae telah berhadir poela ninik mamak Kera patan Adat Koerai memeriksa perkara gelar tersebut.

Sebeloem ini, atas permintaan tk. Ass. Demang B. Tinggi, bahwa beliau akan datang sebagai pendengar sadja bersama dengan Nona bangsa Amerika.

Demikianlah kira-kira poekoel II voorzitter e. Dt. nan Beranam memboeka rapat setelah tk. Ass. Demang datang. Sebeloem rapat dimoelai tk. Ass. Demang berbitjara atas kedatangan beliau. „Pedoea ninik mamak kerapatan jang moelita“.

Tentaog kedatangan saja dan nona ini atas permintaan saja sendiri, jang mana ninik mamak telah mendapat chabar djoega dari e.e. B. N. Sebetoelnja saja hanya sebagai teman dari nona ini boeat datang kemari, karena nona ini datang dari Amerika ke Indonesia ini dan sekarang menumpang di Parak Hotel bermaksoed hendak beladjar serta mengetahoei adat-adat kita di Minangkabau ini, tjara bagaimana djalan-djalannja kita memakadar kita masing-masing tiap-tiap djorong.

Dan nona ini tidak hanya datang ke Koerai sadja melainkan dimana-mana sadja akan beliau toeroet kalau dirasa perloe.

Oleh sebab itoe saja harap pada p. n. n. Kerapatan akan meizinkan kami toeroet mendengar segala pertjatoeran kerapatan n. m. dan anggaplah kami ini sebagai pendengar sadja. Dengan soera banjak dari n. m. bahwa beliau tidak ada keberatao akan permintaan t. Ass. Demang. Voorzitter memoe lai mendatangkan pertanyaan pada jang menngadoe jaitoe Injik Oengoet wakil e. Gadang gelar Dt. Rangkajo Basa, soepaja menerangkan asal moelanjja memakal gelar tersebut dan bagaimana tjaranja menoeroet sependjang adat berdjandjang naik bertanggo toeroen.

Injik Oengoet menerangkan: bahasa perkerdjain ini dahoeoenja telah menoeroet sependjang adat betoel, jaitoe setahoe peng

hoeloe Oerang nan toedjoeh serta Poetjoek Boelat Oerat Toenggang soekoe Tandjoeng dan Djoera Adat dengan disoesoel petang didjempoet pagi, telah bertapak basab berdoen tjabik serta tioekoep dengan sarat-saratnja. Lebih djaeoh enkoel Voorzitter akan melihat soerat keterangan dalam perkara ini jang mana soerat-soerat tersebut soedah ada dalam tangan enkoel“

Voorzitter bertanja pada saksi jaitoe e. Dt. Pado Basa, e. Dt. Radjo Endah.

Setelah enkoel-enkoel ini menerangkan sebagaimana pendapat masing-masing voorzitter memoelangkan pada kerapatan, kalau kalau ada djoega jang akan ditanjakan.

Karena hari telah poekoel 2 t. Ass. Demang berpermintaan akan meninggalkan e. m. kerapatan, karena beliau serta nona tersebut hendak dahoeoe Sebeloem itoe beliau lebih doeloe berpidato kira-kira begini:

„Padoeka n. m. hambo jang moelita“

Hambo sangat berbesar hati karena melihat dan mendengar pertjatoeran n. m. hambo mintak - tetapi tidak menoendjoeki, melainkan dengan barapan - hendaknja kera patan n. m. jang sematjam ini baik tentang dari hal apapoen jang menoedjoe keselamatan adat, kampoeng negeri dsb. bertambah lama bertambah tinggi deradjatnja dan semperna hidoepnja.

Selain dari itoe kalau ada perkataan saja itoe jang salah atau djanggal minta n. m. kerapatan memberi maaf dan anggaplah oleh n. m. bahwa jang berbitjara itoe seorang kemenakan n. m. djoega.

Pidato t. Ass. Demang dibalas oleh e. Voorzitter dengan meminta terima kasih atas kata-kata beliau itoe, dan t. Ass. Demang berdjabat tangan dengan n. m. jang berkerapatan dengan meoetjapkan selamat tinggal. Karena tidak ada lagi jang akan ditanyakan pada jang mengadoe atau saksi, maka kerapatan sesoedah sembahiang Asar memoeat raad kamer. Raad kamer memoetoeskan, bahwa perkara ini dipoelangkan pada Poetjoek Boela, Oerat Toenggang serta Orang nan Toedjoeh dalam soekoe itoe. Menoeroet cendang bahwa Orang nan Toedjoeh akan berilmoe tentang itoe, dan kepoetoesianja akan kita peroleh djoega nanti.

Corr. M.



## Sambil laloe.

### Benteng dan Koeboer

Dari Secretaris VSK kepada kita diberi kan doea boeah gambar ( briefkaart foto ), kiriman e. Dt. Mangkoeto Ameh dari Beng koelen dalam perdjajanan beliau menoeidjoe Teloek Beroeng. Gambar itoe meloekiskan seboeah Benteng dan Koeboeran Boelat di Bengkoelen.

Melihat kedoea gambar itoe kita teri ngat kepada keadaan peperangan di Eropah dan Tiengkok jang bertjaboel waktoe seka ranj. Boleh djadi e. Dt. M. Ameh sendiri waktoe enak-enak ngelamoen diatas kapal "Overstraten". pikiran beliau poen melajang kepada kegentingan International itoe.

Sebab boekankah " benteng " itoe artinja tempat pertahanan , sedang " koe boeran " ialah berarti maeret. Dalam pe perangan, barangsiapa jang koeat memperta hankan benteng pertahanannja, manakala di serang moesoeh, ada harapan akan menang.

Tetapi sebaliknya kalau lemah, sebentar sadja boleh djadi hantjoer leboer, sedang me reka jang mempertahankanja tiada akan loe poet dari pada seretan elmaoet keliang koe boer. Semoea itoe bergantoeng kepada ke bidjaksanaan Generaal-Generaal jang memin pin pertahanan itoe.

Wah, int soedah melantoer. Maksoed kita boekankah hendak membitjarakan hal pe perangan sebetoeinja. Mari kita kembali ke pada "kedoea gambar" jang kita seboerkan tadi. Apa tidak bisa djadi e. Dt. M. Ameh, sesampainja beliau di Bengkoelen, beliau te ringat lagi kepada VSK. jang beliau tinggal kan. Beliau koeatir roepanja kepada nasib VSK. dimasa depan. Beliau kirimkan gam bar itoe, seolah-olah injecie bagi t. t. Bes tuur VSK., jang sekarang, agar berhati2 mendjaja benteng VSK. kalau tiada hendak hantjoer loeloeh dalam medan perdjoeangan.

Dan kalau sampai kedjadian begitoe, sekal lagi VSK. akan dibatjakan talkin pan djang oentoek beristirahat dalam koeboer ( Benar apa tidak Bung? ).

Roepanja e. Dt. M. Ameh lebih awas matanja, apalagi sesoedah mengalami sendiri deugan Doenirat instituuat afd. Schakelnja,

jang terpaksa diantar bersama-sama keliang lahat. Begitoe poen Tenoen Koerai . pada waktoe jang belakangan ini kita dengar ka bar napasnja soedah toeroen naik seperti na pas orang jang diserang penjakit Tbc.

Kalau tidak dapat diichtiarkan docter jang specialist akan mengobatinja, moengkin poela nantinja ia bekal menoeoeti saudara oja "Doeniat" jang telah terdahoeloe dari padanja.

Lihat lagi . . BOEDI . . . jang sampai kini tinggal tidak berkoetik, meskipoen soe dah beberapa kali dibombardeer oleh Ku cbing Jantan. Heran, hidoep segan, mati poen tak maoe. Kembali kita teringat kepa da vergadering - vergadering jang diadakan oleh VSK. baik waktoe Alg. leden vergade ring, maoepoen waktoe vergadering biasa.

Meskipoen oendangan jang didjalkan ada berbilang ratoes, tetapi jang datang ada kalanja tjoema berbilang belasan atau poe loehan sadja, bahkan ada vergadering jang mesti dtoendoerkan sampai doea tiga kali.

Dalam kalangan Bestuur penjakit seper ti inipoen roepanja menoeelar djoega. Seba gai Bestuur dalam sesoetae perkoempoel an adalah semisal Generaal dalam medan pe rang, tidaklah boieh membawa pengikoetnja kepada melemahkan semangat, tetapi haroes lah memberi teladan madjoe kemoeka.

Djoega dalam golongan OIK. jang djadi sajak kiri dari VSK. selain dari mendapat penjakit jang seroepa, djoega ada jang lebih aneh lagi. Waktoe diadakan Bestuusverkie zing, banjak Bestuur lama jang terpilih kem bali. Mereka jang terpilih boekannja mene rima pilihan itoe dengan segala senang hati, maar kebanjakan kirim protest tidak soeka terima itoe piilhan alias menolak, meski pnen-tjara pemilihan telah dilakoekan menoe roer atoeran jang semestinja jaitoe dengan stembillet; djadinja merekaitoe terpilih me noeroet soera jang terbanyak dari jang me mil. b. Terang disini mereka jang menolak

itoe boekannja berlomba-lomba hendak me madjoekan, melainkan 'berlomba-lomba me njeret' O.K. nja kepinggir liang koeboer lagi.

Nah, kalau begitoe: Selamat: madjoe, of selamat moender Srikandi Koerai!!

### Pagar dan doeri.

Dibawah artikel "Sedikit tentang perka winan dan pergaolan" t. Df. Djamil dalam nomor ini, antara lain lain ada menoeelis se bagai berkoer:

... Oleh karena sifat . . . mata keran djang' itoe sang bapa jang loepa kepada ke wadjibannja tadi soedah berati poela mem boeat perhoeboengon dengan perempoean' la in, sambil memperlihatkan senjoem nabinja, kepada perempoean jang disangka nja bebas atau merdeka sadja, disangka nja keboen tidak berpagar, disangka boenga tidak berdoeri".

Nah, tjoba lihar. Disini ada diseboc pagar dan doeri. Kita tidak tahoe pa gar apa jang dimaksoed, pagar kawat atau pagar bamboe? Tjoema kalau kita combi natiekan kedoea perkataan itoe, djadilah ia pagar berdoeri. Kita pernah lihat dime dan perang [ barangkali lihat gambarnya sa dja sih corr. ] dipergoenakan orang djoega pagar kawat berdoeri oentoek pehalangi moe soeh, jang berisi djoega stroom elec tris. Lo, lagi2 kajak dimedan perang.

Sebab itoe awas, barangsiapa lelaki jang berani memperlihatkan senjoem nabi nja terhadap seorang perempoean jang ada pagarnja seperti keboen ada kans lebih be sar nanti badannja akan goras goris waktoe menjerodoek itoe pagar. (Lain halnja kalau orang tjoema soeka kasi lihat senjoeman pa hit seperti senjoeman manoesia biasa).

Dan kalau maoc peuk kembang ( boe nga ), lihat2 doeloe mana kembangnja lg tiada berdoeri soepaja taugan djagaan sam pai dimakan doeri.

Oentoeng djoega disini tidak ada pagar keboen dan doeri kembang jang berisi stroom electricis. Tetapi soenggoehpoen be gitoe baik djoega berhati2.

### Kalan soeka mengoetip.

Penoelis "Majda R." mengomel pan djang pendek lantaran djengkel roepanja me lihar tabiat serengah kawan2 jang soeka koe tip karangan orang lain dan dimasoekkan dalam BK ini, dengan tiada hendak menje boekon dari mana karangan itoe dipentnja.

Sebab itoe dipertingannja djangan soe ka koetip karangan orang lain. Kalau maoc koetip djoega seboetkaulah dari mana asal karangan itoe dikoetip. Djangan sekaht2 soeka koetip karangan orang jang soedah dinjatakan oleh penoelisnja bahwa karangan itoe "dilarang mengoetipnja". Sebab ini ada hoekoemnja.

Meskipun antara penoelis - penoelis dalam B. K. ini ada jang soedah tahoe malah ada jang lebih tahoe lagi, bahwa dalam doenia karang mengarang itoe ada djoega pagarnja, bahkan ada pagar berdoeri nja, tapi heran masih ada jang berani me lompati pagar itoe. Tjara jang seperti ini namanja melanggar auteursrecht atau sekoe rang2nja melanggar kesopanan doenia per soerat kabaran, piagiast dalam doenia jour nalistiek. Hal ini tak obahaja seperti anak2 jang soeka mentjoeri teloe orang lain jang diberikannja kepada mamanja.

Oleh si mama jang tiada mengetahoei bahwa teloe itoe ditjolong oieh sang anak, lantas dimaak dan dimakan berama2 seroe mah rangga. Tapi kalau satoe kali ketahoe an oieh orang boenja teloe itoe sendiri, ta hoelah kita apa resico bagi sianak dan bagi simamanja tadi.

Sang wama bersikaroek harang dengan orang lain, sedang si anak dapat pekoelauan setengah mati dari iboenja, boekan?

### Tjoetji tangan sendiri

Toean "Pengembara" sebab ta biatnja jang soeka mengembara, dalam pe ngembaraannya telah kesaras kenegeri Batoe Arany alias Sawah Loento. Disana roepa nja ia merasa djengkel, sebab di S. Loento karanja tidak ada persatoean orang [Koerai seperti ditempat2 lain. Sebab itoe pengem

barannya ke Sawah Loento itoe dibeberkan nja dalam BK. ini nomor jang liwat.

Dengan sedih hati „Pengembara“ antara lain2 menoeis dalam soerat terboekanja begini: „Apakah djadinja hal kami jang melarat dikampoeng kalau pergi poela mengembara kesana boeat mentjari sesocap nasi? "

Akan tersia2 sadjakah pepatah ninik mamak kita nan gadang basa batoeah „Hamor mentjari indoc, diaoeh mentjari soekoe..? "

Disebabkan toelisan Pengembara itoe toean Dt. Boengsoe, salah satoe diantara orang Koerai jang dioega tinggal di Sawah Loento, lantas boeroe2 tjoetji tangan sendiri, menoeis soerat kiriman. [meskipun toelisan „Pengembara“ tidak ditoejokean pada diri beliau persoonlijk; menangkis toelisan Pengembara tersebut. Boleh djadi t. Dt. Boengsoe merasa bahwa „Kilat belioeng ke kaki, kilat tjermin kemoeka“. Bahwa „roendingan nan berktas, kata nan berm'sit“ dari t. Pengembara itoe ada ditoejokean pada diri beliau. Toean Dt. Boengsoe berkata, di S. Loento boleh poela didirikan perkoempoelan orang Koerai seperti dinegeri lain2 itoe, tetapi djangan harapkan tenaga beliau sebagai pangoeroes karena berhoehoeng dengan denger beliau terlaioe berat.

Beliau tjema maoe djadi lid biasa sadsja dan berdjandji maoe bajar oeng, contri butie dimoeka boeat satoe taohon lamanta.

Dalam pada itoe t. Dt. Boengsoe sangat merasa sajang sekali sebab t. Pengembara tidak sampai mengembara keroemah beliau. Ini barangkali salabnja t. Pengembara sendiri, kenapa dia tidak singgah ke roemah t. Dt. Boengsoe? Kalau singgah, tidak sadjakan ditegoer, boleh djadi akan didjamoe dioega seperti kedatangan Injik palo kita jg berdoea itoe. Sebab itoe t. Pengembara tidak oesah bersedih hati. Sekiranjaja nanti t. Pengembara dalam pengembaraannya sampai di Lampoeng, biarpoen disana tidak ada perkoempoelan orang Koerai sebagai jang dikatakan t. Dt. M. Ameh, asal sadsja soeka singgah sebentar ketempat t. Dt. M. Ameh, tidak oesah koetar, tentoe akan dapat persediaan sambal pangek lada koetoe atau maritja.

Dan kalau Pengembara sampai mengembara ke Boekittinggi, sebab di Boekittinggi ada VSK. nja, baiklah kita nanti dengan perediaan Karcepoek Sandjai of Penjaran a la Biroego, ditanggoeng nanti ia tidak berani berkoetik dalam B. K. lagi. Tapi sjaratnja mesti kasi tahoe maar lebih doeloe 2 x 13 djam sebeloem datang mengembara, pada jang bertanda tangan dibawah ini.

**Sung Sumpit**

**Permoesjawaratan Orang Pisang jang toedjoeh hindoe di Koerai L. Djoroug.**

**(P.O.P.)**

Dahoeloe soedah dioega dimoetkan dalam BK. ini, bahwa orang Pisang jang toedjoeh hindoe relah mendirikan soeatoe perkoempoelan, jang anggotanja dari orang Pisang sadsja. Toedjoean perkoempoelan ini ialah, akan bertolong-tolongan dalam segala hal, misalnja : kebakaran dan lain-lain.

Jang mendjadi keroea atau voorzitter dari POP. ini jaitoe p.e. Dt. Jang Pitoean; secretaris p.e. Dt. Madjo Indo, Kepala Negeri Koto Salajan; penniugmeester p.e. Dt. Bagin do Tangah Sawah.

Moedah moedahan POP. ini berdjalan baik dan ber'oemoer pandjang, amin!

Disini kita tak berketinggalan mengoejapkan terima kasih kepada e. e. ninik mamak kita, jang moela moela meatjoe - atjoe atau merambah djalan, boeat mendirikan P. O.P. ini, jaitoe: kepada p.e. Dt. Tamangedan, p.e. Almarhoem Dt. Poetih, p.e. Bermawi St. R. Ameh, p.e. Hadja Aboesamah dan lain-lainnja. Moedah moedahan atas djsaja beliau-belliau itoe Allah akan membalas.

Veran:woording kas POP (Permoesjawaratan orang Pisang) jang toedjoeh hindoe, sapsapai tanggal 3 September 1939

Wang masoek f 45 40

Wang keloezar [ beli administratie ] f 3,75

Saldo f 41,65

Wang ini tersimpan pada: Postspaarbank serie B no.10894.

## KRONIEK

**Meninggal**

Pada 4 September 1939, Hoesein gelar St. Djamaris di Goeroen Pandjang, semasa hidoep Looper pada Alg. Volkscredietbank di Fort de Kock.

Pada 23 Augustus '39 Injik Bg. Radjo soekoe Pisang di Sandjai, bapa dari Adjam St. Labih.

Pada 29 Augustus '39, Piah, isteri e. St. Penghoeice - Koto di Djirek Mandiangin [saudara dari Rg. Siti Roba].

Pada 2 September '39, orang toea kita Sitti, soekoe Sikoembang, di Kampoeng Soemoea Tigo Baleh, iboe dari e. Kori Sampono.

**Keishiran**

Pada tanggal 16 djalan 17 September '39, telah lahir seorang anak laki-laki dari Rg. Djawaher, perempoean e. Dt. Doenia Basa di Tigo Baleh.

Pada tanggal 14 september 39, telah lahir seorang anak laki-laki dari Rg. Robana soekoe Djambak di Tarok, perempoean dari e. St. Menan dan kemenakan dari e. Sj. St. Soeleman secretaris HB. VSK., serta dina mai Nasrin.

Pada tanggal 19 | 3 - '39, telah lahir se orang anak laki-laki Rg. Moesti - Goetji Mandiangin, isteri e. St. Mantari, mentri opne mer B.O.W. di Medan.

**Mutatio**

Diangkat djadi Looper pada kantoer Alg. Volkscredietbank di Fort de Kock, Boejoeng gelar St. Radjo Boengsoe soekoe Pisang di Biroeng, dan moelai mendjalankan pekerdja anja 5 September 1939 j.l.

**Menggantoeng diri**

Pagi2 hari Minggoe ddo. 24 | 9 - 39, di kampoeng Semoerapak (Tarok), orang soe dah djadi bergemparan, karena didapatinja matat e. Sjarif gelar St. Radjo Basa beroe moer ± 55 taheen, soekoe Koto tergantoeng diatas batang perawis.

Apa jang mendjadikan sebab beliau me ngambil vonnis jang sedemikian roepa, tidak lah dapat kita ketahoei dengan pasti, tetapi menoeroet kabar beliau ini soedah lama me nangoeng sesoeatoe penjakit.

**Bahaya darah**

Pada hari Selasa ddo. 26 Sept. '36 telah terdjadi bahaya darah di Koto Tangab, soe rang perempoean nama Boelan soekoe Tan djoeng telah diserang oleh soeami adiknya dengan seboeah kampak, Si Boelan terseboet telah dibawa hari itoe djoega keroemah sa kit, dengan mempoenjai loeka2 bahagian ke pala dan kening.

Demikian lagi pada petang Sabtoe ma lam Ahad ddo. 23/7 - telah terdjadi perkele hian antara beberapa orang di Garegeh (Ko to Selajan), dalam mana seorang bernama Atin gelar St. Paliodih telah mendjadi kor ban dengan mendapat beberapa loeka, dan perloe poela dibawa keroemah sakit boeat dimintakan pertolongan.

**Chabar dari Medan**

1. Pada tanggal 23 Juni 1939 anak Boer han St. Bagindoali soekoe Koto di Tem bok, meninggal di Medan.
2. Pada tanggal 1 Juli 1939 anak Boejoeng Lelo Maradjo soekoe Goetji Kampoeng Poelasan, meninggal di Medan.
3. Orang Koerai jang tinggal di Medan, jang maoe berlangganan dengan B.K. harap beroeroesan dengan Persatoean Koerai Medan.

**Rapat taheen P. K. M.**

Pada tanggal 5 Juli 1939 bertempat di roemah toean Agoes St. Mantari Medan, PKM. melansoengkan rapat taheenannya jang dikoendjoengi oleh sekalian anggotaja. Toe an Agoes Soetan Mantari sebagai Voorzit ter mengoetjapkan banjak terima kasih atas

kedatangan jang hadir, jang soedah sama2 bergirang hati menghadiri rapat tahoean ini, dan memperlakukan Secretaris Soetan Saidi membatjakan verslag P.K.M. tahoen jang la loe Setelah verslag dibatjakan dan ditam bahi poela dengan keterangan Penningmees ter toean Ikan Badaroeddin St. Bagindo, dan commissaris toean Dahar St. Pandoeko, jang mana sangat mendapat perhatian oleh leden semoeanja, lebih2 dari hal kas mempoe njai saldo f 66,36.

Setelah selesai semoeanja, bestuur jang lama meletakkan diabatannja masing masing dan oentoe bestuurs baroe menoeroet soe ara jang terbanjak terpilih sebaqai:

Beschermheer = toean Mohd Djoesat St. Maradjo Belastingambtenaar Medan.

Voorzitter = toean St. Mantari le. klerk Haven Belawan

Secretaris toean Maan St. Lembang Alam mentri teekenaar le. Kl. bjh Insp: Boschwezen voor Su matra Medan.

Penningmeester = toean Sjahroeddin St. Saidi Schrijver Insp: Paadhus dienst Medan.

Commissarisen = toean Iteroedin Sr. Maleka klerk waterleiding Mij Medan. toean Mohd Joenus St. Sampono letterzetter Deli Courant Medan.

toean Dahar St. Pandoeko particulier.

toean Boerhan St. Bagindo Ali particulier.

Oleh sebab tidak ada lagi jang akan di tjeraikan, rapat ditoeoep poekoel 12 malam dengan selamat.

## BERITA ADMINISTRATIE

*Penerimaan pelamboek B. K. sedjak 17 Aug. sampai 17 September dari engkoe2*

Dt. Asa Basa Bircego	FdK. f 0.50
Ml. Maradjo A. Koening	" 0.35
Kari Maradjo Dj. Air	" 0.50
Kari Noerdin Aoeer	" 0.30
A.G. Dambek Goeroen Pandjang	" 0.35
Rasjid Djambek Bentengweg	" 0.35

Baroen Bircego	" f 0.35
Dt. R. Dilangit A. Tadjoengkan	" 0.35
Roslina T. Sawah	" 0.60
Dt. R. nan Gadang Pasir	" 0.35
A. Moenir Pk. Soetan Garegeh	" 0.35
Toeankoe nan Basa Tg Bateh	" 0.50
Damain S.S. Lahat	" 1.—
. St. R. Pandjang B.W. Palembang	" 1.—
Loeki St. Batoeah Painan	" 0.60
St. Saidi Photograaf Pajakoembceh	" 1.—

Engkoe A. St. R. P. Palembang. Ber sama ini dikirim pada E. BK. dari no. Mei: jang diretour pada kami. Sekaranglah kami dapat adres E jang sempoeerna. Terima kasih banjak, djoega atas pelamboek BK.

Engkoe J. St. S. - Pd. Sidempoean.

Briefkaart E, selamat Adm. terima dan terima kasih atas pemberi tahoean itoe. Ten toe K. akan teroes mergoengdjoengi E. ke ketempat E. jang baroe ini.

Engkoe2 Bestuur PKM. Medan. Di minta dengan hormat, soepaja Engkoe2 soe di mengirimkan nama2 Engkoe2 PKM. jang berlangganan denga BK. Lebih daboeloe terima kasih.

## Berita Redactie

Toean Dt. Boengsoe - S. Loento. Soe rat toean soedah kami sampaikan pada Ad ministratie. Tentoe sekarang soedah dikirim sebanjak jang toean mintak.

Toean R. St. Moedo - S. Loento. Soe rat toean poen soedah kami terima via Secretaris VSK. dan djoega telah kami teroes kan pada Adm. Permintaan toean itoe ten toe dikaboeikan.

Toean2 Pembantor BK. Amat banjak karangan2 dan toelisan2 jang kami terima. bingga medja kita kebandjiran copij. Mengi ngat rempat jang begini ketjil soedah tentoe tidak dapat kami moeakan semoea. Mana2 jang jang kami rasa lebih penting, itoelah jang kami daboeloe kan memoeatkannja. Se bab itoe kalau toelisan toean2 beloem keli hatan dalam BK. nomor ini diharap toean2 akan bersabar menoeenggoe gelarannja. Se landjoetnja kami harapkan ma'af.

Wiltkool



Zaad & Boekhandel H. Dalimi  
FORT DE KOCK.

## ◀ TANI ▶

Kiriman wisel dari tanah bibit dan poepoek djadi peranco tjari ilmoe pegang amanah kewadjaban hidoep perloe oesaho

Oesaho itoe bermatjam bagian bertani memboeroeh dan berniaga Kalau bertani kemaean toean bermatjam bibit kita sedia.



Peratoeran menanam segala bibit, tertoeelis setiap boengoesan. Harga direkan jang pa ling menjenangkan. beli banjak dapat kor ting jang pantas.

*Menoenggoe dengan hormat*

Zaad & Boekhandel H. Dalimi  
FORT DE KOCK

Tjetakan kedoea soedah terbit lagi

## „ANNIDA”

Oleh toean Doctor Hadji Abdul Karim Amaroellah  
hoeroef Arab bahasa Melajoe

Menjatakan chilaf Imam2 ikoetan tentang hoekoemnja sembahjang berdjama'ah.

Pada tjetakan kedoea ini, banjak ditambah diakhirnja, dengan Daroel Faraidh jaitoe. menerangkan hadist2 menjatakan adab2 didalam mesdjid.

Tebatnja 40 Moeka. kertasnja haloes.

Harganja hanja f1.15 bersama ongkos.

Penerbitnja **Boekhandel & Drukkerij Tsamaratsoel Ichwan**

v/h Datoek Mangoelak Basa Fort de Kock.

## AGAMSCHE BUFFET

KARANGAN

Moeka Cinema Theater Loosd No. 8 F.d.K.

Satoe2nja orang Koerai jang beperoesahaan Afdeeling Buffet jang terkenal, karena banjaknja menjediakan makanan jang digemari publik sekarang. Diharap toean2. e. e. entjik2 soeka mengambil pertjabaan!

Menoenggoe dengan hormat

De Eigenaar.

M. K. gir Kari Boerhaman

Djoel tambakau moeka

DJAM BESAR

Ada speciaal mendjoel tambakau loen to jang rantjak ditanggoeng djempol.

Silakan datang

Dan djoega 'ada mendjoel obat2 patent seperti: Hoesein Olie, obat ga tal2 jang terkenal di Minangkabau.

Hormat

M. K. gir Kari Boerhaman B.T.